

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN
KELUARGA TENTANG DIABETES MELLITUS DENGAN
KEJADIAN DIABETES MELLITUS DI DESA KROWE
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEMBEBAN MAGETAN
JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Sains Terapan**



**Oleh :
NAMA : NUR SUSANTO
NIM : 06130236 N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
TAHUN 2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI :

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA
TENTANG DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN DIABETES
MELITUS DI DESA KROWE WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LEMBEYAN MAGETAN JAWA TIMUR**

Oleh :

NAMA : NUR SUSANTO

NIM : 06130236 N

Surakarta,

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi,

Pembimbing Utama



dr. B Rina A. Sidharta, Sp.PK

Pembimbing Pendamping



dr. Ratna Herawati





LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG DIABETES MELITUS DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS DI DESA KROWE WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEMBEYAN MAGETAN JAWA TIMUR

Oleh :

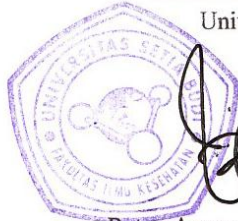
Nur Susanto
06130236 N


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 20 Agustus 2014 :

Nama		Tanda Tangan
Penguji I	: dr. B. Rina A. Sidharta, Sp.PK. 
Penguji II	: dr. Ratna Herawati 
Penguji III	: dr. Oyong, Sp.PA. 
Penguji IV	: Dr. Yusup Subagio Sutanto, Sp.P.(K). 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi




Ratno Agung Samsunaharto, S.Si.,M.Sc.

NIS : 01.04.076

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sebuah tong yang penuh dengan pengetahuan belum tentu sama nilainya dengan setetes budi.”(Phytagoras).

“Rasa takut hanya akan menjadikan manusia itu kerdil”

Aku Persembahkan Skripsi ini untuk :

- Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan ilmu selama mengerjakan Skripsi
- Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan dukungannya
- Adikku yang selalu memberikan semangat
- Serta sahabatku Sukoco, Kalbugiri, Agus, Wibi, Yusri, Faridha yang telah memberikan semangat kepadaku
- Teman-teman D-IV Analis Kesehatan angkatan 6 yang selalu ada dalam suka maupun duka.
- Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, besar rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan D-IV Analis Kesehatan.

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Diabetes Mellitus Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Desa Krowe Wilayah Kerja Puskesmas Lembeyan Magetan Jawa Timur”** ini disusun berdasarkan penelitian di desa Krowe dan pustaka yang ada. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si. M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
2. Drs. Edy Prasetya, selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. dr. B Rina A. Sidharta, Sp.PK, selaku pembimbing utama.
4. dr. Ratna Herawati, selaku pembimbing pendamping.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat terutama dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak, Ibu dan Adik serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman serta sahabatku yang telah berjuang bersama guna mencapai cita-cita.
8. Segala pihak yang telah membantu dalam memberikan bantuan yang berguna bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan berkaitan keterbatasan penulis. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta masyarakat pada umumnya.

Surakarta, Juli 2014

Penulis

INTISARI

Susanto Nur, 2014. Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga Tentang Diabetes Mellitus Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Desa Krowe Wilayah Kerja Puskesmas Lembeyan. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Diabetes Melitus (DM) penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia yang terus menerus dan bervariasi, terutama setelah makan. DM menduduki peringkat ke-6 sebagai penyebab kematian, sedangkan untuk Indonesia diperkirakan pada tahun 2030 akan memiliki penderita DM sebanyak 21,3 juta jiwa. Peningkatan jumlah penderita DM salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang DM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga tentang DM dengan angka kejadian DM di desa Krowe, kabupaten Magetan. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah warga desa Krowe yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa di puskesmas sebanyak 44 responden. Karakteristik penelitian ini adalah, jenis kelamin responden DM sebagian besar perempuan yaitu 13 responden dan non DM sebagian besar perempuan 12 responden, pekerjaan responden DM sebagian besar swasta yaitu 15 responden dan non DM sebagian besar swasta 11 responden, dan pendidikan responden DM sebagian besar SD yaitu 13 responden dan non DM sebagian besar SD 12 responden.

Dari penelitian didapatkan hasil *r.hitung* 0,833 dan *Sig(1-tailed)* sebesar 0,000 ($< 0,05$) H_0 dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan angka kejadian DM di desa Krowe.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, pengetahuan DM.

ABSTRACT

Susanto Nur, 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga Tentang Diabetes Mellitus Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Desa Krowe Wilayah Kerja Puskesmas Lembeyan. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.*

Diabetes mellitus (DM) is a disease characterized by persistent hyperglycemia and varied, especially after eating. Diabetes is the sixth leading cause of death due to chronic disease. In 2030, Indonesia is expected to have 21.3 million people with diabetes. An increasing number of people with diabetes because of the lack of knowledge about DM.

The purpose of this study to determine the relationship between family knowledge about diabetes with the incidence of diabetes in the rural Krowe districts Magetan. This research is a descriptive analytic cross sectional design. The sample in this study is Krowe checks glucose levels in health centers by 44 respondents. The characteristics of this research is, DM 13 respondents was female and non-DM 12 respondents was female, DM 15 respondents work are self-employed and non-DM 11 respondents work are self-employed, and education of respondents DM 13 respondents were primary school and non-DM 12 respondents were primary school.

From the research results r_{hitung} 0.833 and Sig (1-tailed) of 0.000 (<0.05) H_0 and H_1 is accepted. This indicates a significant relationship between the level of knowledge of the incidence of DM in the village Krowe

Keywords: Diabetes Mellitus, DM knowledge.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.1.1 Definisi DM	5
2.1.2 Klasifikasi	6
2.1.3 Metabolisme Glukosa	8

2.1.4	Patofisiologi	8
2.1.5	Gejala dan Tanda	10
2.1.6	Komplikasi	11
2.1.7	Diagnosis	13
2.1.8	Pemeriksaan Laboratorium	14
2.1.9	Pengobatan	15
2.1.10	Pengendalian DM	16
2.2	Kerangka Teori	18
2.3	Hipotesa	18
BAB III	METODE PENELITIAN	19
3.1	Rancangan Penelitian	19
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3.	Subyek Penelitian	19
3.3.1	Populasi	19
3.3.2	Sampel	19
3.4.	Variabel Penelitian	20
3.4.1	Variabel Bebas	20
3.4.2	Variabel Terikat.....	20
3.5.	Instrumen Penelitian	20
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	20
3.7	Teknik Sampling	21
3.8	Teknik Analisa Data	22
3.9	Prosedur Penelitian	22
3.10	Alur Penelitian	23

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Data Demografi	24
4.1.2 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Angka Kejadian DM	25
4.2 Pembahasan	26
4.2.1 Data Demografi	26
4.2.2 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Angka Kejadian DM	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
5.2.1 Bagi Responden	30
5.2.2 Bagi Puskesmas	30
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	31
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden	24
Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden	25
Tabel 3. Hasil Olah Data <i>SPSS 17</i>	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden	L-1
Lampiran 2. Data Demografi Responden	L-2
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	L-3
Lampiran 4. Output Hasil Uji Reliabilitas	L-5
Lampiran 5. Data Hasil Kuesioner	L-6
Lampiran 6. Output Hasil Uji Korelasi	L-7

DAFTAR SINGKATAN

DM	Diabetes Melitus
IDDM	Insulin Dependent Diabetes Mellitus
NCD	Non Communicable Diseases
NIDDM	Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus
LADA	Latent Autoimmune Diabetes of Adults
PJK	Penyakit Jantung Koroner
PTM	Penyakit Tidak Menular
TBC	Tuberculosis
TTGO	Tes Toleransi Glukosa Oral
WHO	World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak permasalahan yang terjadi dalam peningkatan taraf kesehatan masyarakat sehubungan gaya hidup yang kurang sehat (*unhealthy lifestyle*). Kabar buruknya adalah *unhealthy lifestyle* berujung pada munculnya berbagai macam penyakit metabolik dan makin sulitnya penanganan penyakit-penyakit tersebut. Salah satu contoh klasik yang menjadi momok masyarakat akibat gaya hidup tersebut adalah Diabetes Melitus (DM). Hal ini membuat beban sistem pelayanan kesehatan di negeri ini menjadi semakin berat, karena kualitas hidup sumber daya manusia dunia khususnya Indonesia menjadi rendah dan berakibat lebih banyak waktu yang hilang saat bekerja, kualitas waktu istirahat yang rendah, dan bahkan berujung pada rendahnya angka harapan hidup (Pratiwi, 2007).

Global status report on non communicable diseases (NCD) World Health Organization (WHO) tahun 2010 melaporkan bahwa 60% penyebab kematian semua umur di dunia adalah karena penyakit tidak menular (PTM). Diabetes Mellitus menduduki peringkat ke-6 sebagai penyebab kematian. Sekitar 1,3 juta orang meninggal akibat DM dan 4 % meninggal sebelum usia 70 tahun. Pada Tahun 2030 diperkirakan DM menempati urutan ke-7 penyebab kematian dunia. Sedangkan untuk di Indonesia diperkirakan pada tahun 2030 akan memiliki penyandang DM (diabetisi) sebanyak 21,3 juta jiwa (Depkes RI, 2012).

Diabetes Melitus yang dikenal sebagai kencing manis adalah penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia (peningkatan kadar gula darah) yang terus-menerus dan bervariasi, terutama setelah makan. Diabetes Melitus merupakan keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, dan pembuluh darah, disertai lesi pada membran basalis dalam pemeriksaan dengan mikroskop elektron (Bilous, 2002).

Penyakit DM ini jika tidak ditangani dengan baik ditakutkan akan terjadi komplikasi. Komplikasi yang sering terjadi pada penderita DM adalah komplikasi kronik yang sangat sukar ditangani karena berjalan pelan tapi pasti dan karena itu akan memerlukan biaya pengobatan yang sangat tinggi terutama yang disebabkan oleh makroangiopati yang ada hubungan dengan aterosklerosis atau penyakit jantung koroner (PJK). Untuk menghindari komplikasi maka harus dilakukan tindakan / penatalaksanaan DM yang berfungsi menormalkan aktifitas insulin. Penatalaksanaan DM adalah menjalankan diet dengan benar, latihan atau olahraga, pemantauan kadar glukosa, terapi dan pendidikan (Hoesada, 2005).

Peningkatan jumlah penderita DM karena kurangnya pengetahuan pengelolaan DM. Pengetahuan pasien tentang pengelolaan DM sangat penting untuk mengontrol kadar glukosa darah. Penderita DM yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang diabetes akan dapat mengendalikan kondisi penyakitnya (Basuki, 2005).

Berdasarkan data yang didapatkan di bagian rekam medik Puskesmas Kecamatan Lembayan Magetan tahun 2013 terdapat 82 penderita DM jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012. Dari beberapa desa yang masuk wilayah kerja Puskesmas Lembayan desa Krowe mengalami jumlah peningkatan yang cukup drastis. Pada tahun 2012 terdapat 12 penderita DM, sedangkan pada tahun 2013 jumlah penderita

meningkat menjadi 22 orang penderita DM. Sedangkan dari hasil survey letak lokasi, desa Krowe merupakan desa yang paling terpencil dibandingkan dengan desa lainnya yang masuk wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Lembeyan.

Dari kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Diabetes Melitus dengan Angka Kejadian Diabetes Melitus di Desa Krowe Wilayah Kerja Puskesmas Lembeyan”

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan : Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga tentang DM dengan angka kejadian DM di desa Krowe Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga tentang DM dengan angka kejadian DM di desa Krowe, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengetahuan tentang DM dan untuk dapat mencegah terjadinya DM.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan pengetahuan DM terhadap angka kejadian DM di masyarakat.

1.4.3 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pengetahuan DM di masyarakat yang sampai saat ini masih kurang.